

RINGKASAN

Perancangan Sistem Pelacakan Penyetoran Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Dr. Saiful Anwar

Nur Shabrina Artaf Tazania, NIM G41202211, Tahun 2023, Jurusan Kesehatan, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Muhammad Yunus, S.Kom, M.Kom (Pembimbing), Desma Legawa (Pembimbing CI).

RSUD Dr. Saiful Anwar merupakan rumah sakit tipe A milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur yang terletak di Kecamatan Klojen Kota Malang. Dalam Pengelolaan rekam medisnya, RSUD Dr. Saiful Anwar menerapkan sistem *hybrid* yaitu dengan menggunakan rekam medis elektronik melalui SIMRS dan rekam medis manual (berkas) pada unit rawat inap.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, sistem penyetoran berkas rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar masih menggunakan sistem manual, yaitu dengan menggunakan daftar list penyetoran, dimana pada setiap instalasi format daftar list penyetorannya berbeda serta alur penyetoran rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar pada setiap instalasi berbeda. Alur penyetoran tersebut juga dinilai cukup panjang karena harus melewati beberapa petugas diantaranya yakni PJA Ruangan, Petugas TU, Petugas RM Instalasi, Petugas Penerimaan Rekam Medis Pusat, IKPK dan Filling, sehingga ketika dilakukan pelacakan rekam medis rawat inap yang belum masuk tempat penyimpanan / rak filling keberadaan rekam medis tersebut sulit untuk ditemukan.

Peneliti menggunakan teknik deskriptif sistem informasi, dengan menggunakan waterfall, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dan kebutuhan dalam Perancangan Sistem Pelacakan Penyetoran Rekam Medis melalui wawancara tidak terstruktur kepada *Clinical Instructor* (CI) dan beberapa petugas yang terlibat dalam proses penyetoran rekam medis. Tujuan dari laporan ini yaitu melakukan Perancangan Sistem Pelacakan Penyetoran Rekam Medis di RSUD Dr. Saiful Anwar.

Hasil dari laporan ini adalah Perancangan Sistem Pelacakan Penyetoran Rekam Medis di RSUD Dr. Saiful Anwar. Perancangan ini dapat digunakan oleh pihak rumah sakit untuk mempermudah petugas rekam medis untuk mengontrol keberadaan rekam medis yang disetorkan serta menyeragamkan alur dan menghilangkan format daftar list yang berbeda pada setiap instalasi. Hasil laporan ini masih berupa Perancangan, sehingga perlu dikembangkan lebih lanjut lagi menjadi sebuah sistem oleh pihak rumah sakit.